

Market Review & Outlook

- Rencana Penundaan Penerapan Pajak Ekspor Nikel
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas 6735-6825

Today's Info

- Laba Bersih ARII Turun 97,5 Persen
- KIJA Kuartal I-2023 Cetak Laba Bersih Rp 260 Miliar
- Laba GGRP Kuartal I-2023 Terakumulasi USD 5,85Jt

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	Trd.Buy	170-175	< 160
TLKM	Spec.Buy	4,230-4,270	< 4,080
ASII	BoW	6,275-6,375	< 5,800
TBIG	BoB	2,140-2,210	< 2,000
AMRT	SoS	2,940-2,900	> 3,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.74	3,695

RUPS/RUPS-LB

Time	Stock	Date
10.00	MLPL	8-May
14.00	SMBR	8-May
14.00	SSMS	8 May

STOCK SPLIT

Stock	Ratio	Cum Date
-------	-------	----------

Cum date Dividen

Stocks	Cash/Stock Dividen	Nominal	Date
--------	--------------------	---------	------

Stocks

Price

Period

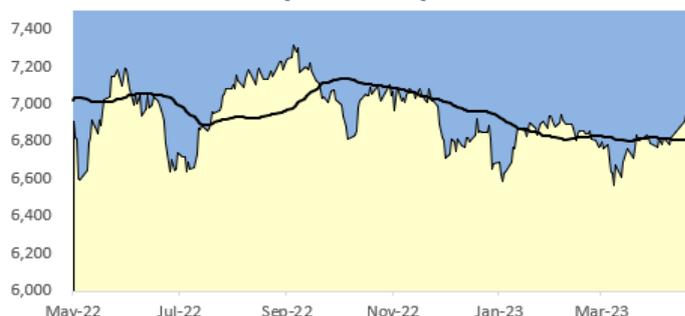
Right Issue

Stocks	Rasio (Old : New)	Cum Date	Exercise
--------	-------------------	----------	----------

Listing Perdana Saham

Stock	Price	Share
DOOH	100	1,547,500,000
JATI	100	652,500,000
RAAM	234	929,200,000
TYRE	138	700,000,000

May 2022 - May 2023



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,585	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,281	6,735	6,825
Frequency (Times)	1,154,092	6,700	6,870
Market Cap (Trillion IDR)	9,624	6,680	6,900
Foreign Net (Billion IDR)	-337,17		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,787.63	-56.40	-0.82%
Nikkei	29,157.95	0.00	0.00%
Hangseng	20,049.31	100.58	0.50%
FTSE 100	7,778.38	75.74	0.98%
Xetra Dax	15,961.02	226.78	1.44%
Dow Jones	33,674.38	546.64	1.65%
Nasdaq	12,235.41	269.01	2.25%
S&P 500	4,136.25	75.03	1.85%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.3	2.80	3.86%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.34	2.78	4.05%
Gold Price USD/Ounce	2,016.79	-23.19	-1.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	24,447	485.25	2.03%
Tin-LME (US\$/ton)	26,379	494.00	1.91%
CPO Malaysia (RM/ton)	4,070	51.00	1.27%
Coal EUR (US\$/ton)	168.5	-1.50	-0.88%
Coal NWC (US\$/ton)	168.5	-1.50	-0.88%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,675	-5.00	-0.03%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	2.181	0.044	0.021%

Market Review & Outlook

Rencana Penundaan Penerapan Pajak Ekspor Nikel

Pemerintah merencanakan untuk menunda penerapan bea keluar ekspor komoditas nikel kadar tinggi, dan keputusan akan keluar setelah pemerintah mempelajari tren pelandaian harga nikel yang masih berlanjut hingga pertengahan 2023.

Sebelumnya Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemendikmarves) berencana pemerintah bakal mulai memberlakukan bea keluar ekspor komoditas hasil olahan bijih nikel tahun 2023. Namun hingga saat ini aturan pajak ekspor NPI dan FeNi masih menggantung dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih menghitung besaran pajak ekspor untuk Ferronickel (FeNi) dan Nickel Pig Iron (NPI).

Sekedar Informasi saat ini smelter FeNi yang sudah beroperasi di Indonesia sebesar 2,53 juta MT per tahun. Adapun smelter FeNi yang sedang dalam tahap konstruksi akan memproduksi 9,42 juta MT per tahun, sedangkan smelter FeNi yang rencana akan dibangun total produksi 10,08 juta MT per tahun.

Untuk produk NPI saat ini produksi di dalam negeri sebanyak 4,93 juta MT per tahun. Adapun smelter NPI yang sedang konstruksi akan menghasilkan 1,61 juta MT per tahun, dan smelter yang rencana dibangun akan memproduksi 0,24 juta MT per tahun.

Comment

Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) merespons positif rencana penundaan penerapan bea keluar ekspor komoditas olahan bijih nikel kadar tinggi.

Sekretaris Jenderal AP3I Haykal Hubeis menyatakan Kalau dilihat dari harga internasional London Metal Exchange tidak selalu in-line [sejalan] dengan keekonomian suatu smelter sehingga perlu memang pemerintah melihat kalau itu dinilai belum signifikan untuk diterapkan memang harus fair untuk ditunda.

Namun Menteri ESDM, Arifin Tasrif mengatakan, ekspor NPI dan FeNi harus dikenakan pajak karena kapasitas produksinya sudah terlalu banyak. Di sisi lain, nilai tambah FeNi dan NPI juga masih rendah.

Jika penundaan penerapan bea keluar ekspor atas nikel ini diterapkan tentunya hal ini akan menjadi sentimen positif bagi emiten produsen nikel karena dengan ini maka beban di periode 2023 tidak terdapat penambahan yang membuat profitabilitas mereka menurun.

Adapun emiten yang memproduksi Ferronickel adalah ANTM dan NCKL sedangkan produsen NPI adalah MBMA, dan HRUM dimana berfungsi sebagai bahan stainless steel.

Kabar Market Global dan Regional

Bursa Amerika ditutup Menguat. Pada Perdagangan kemarin, Bursa amerika ditutup menguat dimana indeks major seperti Nasdaq ditutup menguat 2.25% Dow Jones ditutup menguat 1.65% dan S&P500 Ditutup mengat 1.85%

Penguatan Bursa Saham Amerika ini disebabkan karena saham bank dan saham Apple melonjak, setelah penurunan selama 4 hari berturut turut dikarenakan keputusan kenaikan suku bunga hingga kekhawatiran sektor perbankan dan kekhawatiran akan tingginya utang di amerika serikat.

Bursa Regional ditutup Menguat. Bursa Jepang (Nikkei) Libur, Lalu Bursa Korea Selatan (Kospi) ditutup menguat 0.61% dan Bursa Hongkong (Hangseng) ditutup menguat 0.50%

Market Review & Outlook

IHSG ditutup melemah 0.82% di level 6,788 dengan saham ASII, BYAN, dan MDKA yang menjadi pemberat laju penguatan IHSG. Dan saham BBRI, KLBF, dan TLKM yang menjadi penahan laju pelemahan IHSG yang lebih dalam.

IHSG ditutup dengan 9 Sector Melemah dengan sector yang mengalami pelemahan terendah adalah IDXINDUST yang melemah -2.29% dan dilanjut oleh IDXBASIC yang melemah -2.18%. ditengah pelemahan IHSG terdapat 2 Sector yang ditutup menguat dengan penguatan terbesar dari IDXTRANS yang menguat sebesar 0.30% kemudian dilanjut oleh IDXFİNACE yang menguat 0.23%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas 6735-6825

- IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 6,787.
- Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas 6,775, di mana berpeluang rebound dan bergerak menuju resistance level di 6,825. Namun death cross yang terjadi pada MACD berpotensi menghambat laju penguatan yang jika berbalik melemah dapat menuju support level di 6,735.
- Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba Bersih ARII Turun 97,5 Persen

ARIİ per 31 Maret 2023 mencatat laba bersih USD 37 ribu. Menukik 97,5 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD 1,56 juta. Pendapatan usaha USD73,50 juta, menanjak 93 persen dari edisi sama tahun lalu USD38,05 juta.

Laba periode berjalan USD682 ribu, susut 71 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD2,36 juta. Jumlah ekuitas USD70,89 juta, naik dari akhir tahun lalu USD70,23 juta.

Total liabilitas USD433,78 juta, bengkak dari posisi akhir tahun sebelumnya USD378,49 juta. Total aset USD504,67 juta, melejit dari akhir tahun lalu USD 448,72 juta.

Laba GGRP Kuartal I-2023 Terakumulasi USD 5,85 Juta

GGRP per 31 Maret 2023 meraup laba USD 5,85 juta. Menukik 62 persen dari episode sama tahun lalu USD 15,81 juta. Penjualan bersih USD 210,25 juta, turun 10 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD 235,11 juta.

Laba sebelum pajak penghasilan USD7,52 juta, menukik tajam 62 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD20,31 juta. Beban pajak penghasilan USD1,67 juta turun dari USD4,50 juta.

Total ekuitas USD 812,06 juta, melesat dari akhir 2022 senilai USD 806,21 juta. Jumlah liabilitas USD 341,96 juta, susut dari akhir tahun lalu USD 380,10 juta. Total aset USD 1,15 miliar, mengalami koreksi dari akhir tahun lalu USD 1,18 miliar.

KIJA Kuartal I-2023 Cetak Laba Bersih Rp 260 Miliar

KIJA tiga bulan pertama 2023 mencatat laba bersih Rp 260,55 miliar. Berbalik dari Rugi dengan melejit 703 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp 43,18 miliar. Lompatan laba itu didukung penjualan dan pendapatan jasa Rp 775,67 miliar. Tumbuh 55 persen dari edisi sama tahun sebelumnya Rp 499,75 miliar.

Laba bersih periode berjalan Rp 322,29 miliar, melambung 1.219 persen dari edisi sama tahun lalu minus Rp 28,80 miliar.

Jumlah ekuitas Rp 6,85 triliun, naik dari posisi akhir tahun lalu Rp 6,50 triliun. Total liabilitas Rp 6,08 triliun, susut dari episode akhir tahun sebelumnya senilai Rp 6,60 triliun. Jumlah aset Rp 12,93 triliun, menyusut dari posisi akhir tahun sebelumnya sebesar Rp 13,11 triliun.

Research Division

Fadlillah Qudsi	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Nanda Puput R.	nanda@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6209
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6216

Retail Equity Sales Division

Brema Setyawan	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.